

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Penerapan Musyawarah dalam Mewujudkan Pemahaman Kajian Kitab Fathul Qorib Pada Siswi Madrasah Hidayatul Muftahiyah Wal Qiro’at (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri “ maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan musyawarah kajian Kitab fathul Qorib pada siswi Madrasah Hidayatul Muftahiyah Wal Qiro’at dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswi di madrasah tersebut. Karena hal itu dapat terwujud dengan adanya beberapa manfaat yang timbul setelah siswi melaksanakan musyawarah sebagaimana berikut :

- a) Siswi yang mengikuti musyawarah lebih banyak mengetahui tentang ilmu pengetahuan yang ada dalam kontekstual kitab salaf dari pada siswi yang tidak melaksanakan musyawarah. Hal itu terjadi karena banyak sekali pendapat para ulama yang disampaikan oleh orang yang mengikuti musyawarah dalam membahas suatu permasalahan.
- b) Pemahaman siswi yang bermusyawarah lebih baik dari pada siswi yang tidak bermusyawarah.
- c) Siswi yang mengikuti musyawarah lebih berpikir kritis.

- d) Siswi yang bermusyawarah tidak mudah menyalahkan orang lain.
 - e) Siswi lebih dapat memberikan solusi permasalahan yang terjadi kepada siswi yang lain.
2. Untuk standar atau tolak ukur pemahaman siswi terhadap kajian Kitab Fathul Qorib mungkin saja tidak ada, karena setiap siswi memiliki porsi kemampuan yang berbeda-beda. Akan tetapi, minimal bagi setiap siswi harus sudah memahami materi dan konsep dasar dari sebuah materi yang akan dikaji, tujuannya agar mereka dapat mengikuti pembelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih dalam dan rumit.

B. Saran

1. Bagi para pengajar Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri

Pembelajaran menggunakan metode ini sangat memberikan pengaruh terhadap pemahaan siswi di madrasah. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk lebih siap dalam menyampaikan materi. Bila ada siswi yang tidak cocok atau tidak mampu menyesuaikan belajar dengan menggunakan metode ini, pengajar bisa juga memberikan beimbingan khusus kepada siswi tersebut, supaya siswi yang dimaksud dapat segera mengikuti siswi yang lain.

2. Bagi Siswi

Untuk lebih disiplin dalam mengikuti pelaksanaan musyawarah, terlebih dalam kajian Kitab Fathul Qorib. Lebih mempersiapkan materi yang akan dimusyawarahkan, apabila merasa tidak percaya diri maka

hendaklah segera meminta bimbingan khusus kepada pengajar terkait materi yang akan dikaji. Timbulkan lah rasa mau untuk selalu bermusyawarah, seperti pesan dari sebuah hadits yang terdapat dalam kitab *At-Tahliyah* :

مَا حَابَ مِنْ اسْتَحَرَّ وَلَا نَدِمَ مَنْ اسْتَشَرَ

“Tidak akan rugi orang beristikharah dan tidak akan menyesal orang yang bermusyawarah”.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran kajian kitab kuning terlebih Kitab Fathul Qorib menggunakan metode musyawarah.

